

Pembinaan Moralitas Remaja di Cabang Muhammadiyah Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai

Dianto, Mahmud Yunus Daulay, Mario Kasduri

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: dianto@umsu.ac.id

Abstract

Guidance on youth morality is the responsibility of educators and parents. With the responsibilities carried out, it will create the next generation of a nation that is faithful and educated. So we, the UMSU PKPM team, are currently working partners with the Muhammadiyah branch in Sukasari Village so that the Muhammadiyah branch will progress and develop. The goal in this coaching is how the morale of youth can be in accordance with Islamic teachings and avoid promiscuity. Because we see that currently there are many teenagers who are far from Islamic teachings so that their morals are not in accordance with good deeds and in the end the future of youth cannot be realized. The results of this PKPM activity entitled Fostering Youth Morality in the Muhammadiyah Branch of Sukasari Village, Serdang Bedagai Regency are 1: Youth morality in the Muhammadiyah Branch of Sukasari Village is in accordance with Islamic teachings. 2: Youth in the Muhamamdiyah Branch of Sukasari Village are able to move freely and continue to carry out Islamic activities well. 3: Teenagers have an important role for better educational progress.

Keywords: Coaching, Morality, Teenager

Abstrak

Kegiatan Pembinaan terhadap moralitas remaja menjadi tanggungjawab bagi seorang pendidik dan orang tua. Dengan tanggungjawab yang dilakukan akan mewujudkan generasi penurus bangsa yang beriman dan berpendidikan. Maka kami dari tim PKPM UMSU saat ini mitra kerjasama dengan ranting Muhammadiyah di Desa Sukasari agar Ranting Muhammadiyah tersebut semakin maju dan berkembang. Tujuan dalam pembinaan ini yaitu bagaimana moral remaja bisa sesuai dengan ajaran Islam dan terhindar dari pergaulan bebas. Karena kita melihat saat ini banyak sekali remaja yang sudah jauh dari ajaran Islam sehingga moralnya tidak sesuai dengan perbuatan baik dan akhirnya masa depan remaja tidak bisa terwujud. Hasil dalam kegiatan PKPM ini yang berjudul pembinaan moralitas Remaja di Cabang Muhammadiyah Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai adalah 1: Moralitas remaja di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari sesuai dengan ajaran Islam. 2: Remaja di Ranting Muhamamdiyah Desa Sukasari mampu menjauhi pergaulan bebas dan tetap menjalankan kegiatan Islami dengan baik. 3: Remaja mempunyai peran yang penting untuk kemajuan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembinaan, Moralitas, Remaja

Pendahuluan

Moral adalah kepribadian pada umumnya, bukan hasil dari perkembangan pribadi semata, namun moral merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang. Moral tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan

beragama. Di dalam agama Islam perkataan moral sangat identik dengan akhlak. Di mana kata "moral" berasal dari bahasa Arab

“khulqun” yang berarti budi pekerti. (Amril M, 2002)

Moral yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah moral remaja yang tidak baik dalam bermasyarakat serta sering melakukan kriminalitas seperti Narkoba, pencurian dengan kekerasan (begal), tawuran dan sebagainya yang membuat resah masyarakat khususnya di Kecamatan Pegajahan. Sehingga perlu upaya dari Organisasi Masyarakat khususnya Muhammadiyah sebagai wadah untuk membina moralitas remaja yang ada di Kecamatan Pegajahan.

Dapat kita pahami bersama bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani, secara lebih efektif.

Menghadapi kondisi remaja masjid yang ada di Kecamatan pegajahan dibutuhkan suatu pembinaan yang baik sehingga anak remaja masjid bisa menjadikan dirinya lebih baik lagi.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, ini beberapa metode pendekatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Ceramah, diskusi, dan tanya Jawab
Tim pelaksana memberikan materi yang berkaitan dengan pentingnya moralitas remaja dalam ajaran Islam.
- b) Tim pelaksana terlebih dahulu menjelaskan tiga materi penting dalam pembinaan moralitas remaja. Materi pertama berkaitan tentang moralitas remaja dalam ajaran Islam, kedua manfaat mempunyai moralitas

dalam kehidupan sehari-hari, ketiga remaja harus menjauhi pergaulan bebas. Setelah materi selesai dilaksanakan tim pelaksana membuka ruang diskusi dan tanya jawab.

- c) Evaluasi
Tim pelaksana melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan moralitas remaja. Pada saat ceramah, tanya jawab, dan diskusi, tim pelaksana mengevaluasi pemahaman peserta tentang pembinaan moralitas remaja yang disampaikan oleh tim pelaksana. Dalam kegiatan evaluasi pemahaman dan manfaatnya, tim pelaksana mengevaluasi peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, sejauh mana tim mampu membantu pemahaman dan pengetahuan remaja agar bisa mempunyai moralitas yang baik dan terhindar dari perbuatan yang tercela.

Hasil dan Luaran yang di Capai

Pada kegiatan pelaksanaan PKPM ini yang berjudul pembinaan moralitas remaja di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai dihadiri oleh 20 peserta dan pembukaan kegiatan PKPM ini secara resmi oleh Bapak Jairan, S.Sos sebagai Pengurus PDM Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan tiga materi yang sudah disusun oleh tim PKPM, materi pertama pembahasan tentang bagaimana moralitas remaja saat ini yang disampaikan oleh Dianto, M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa moralitas remaja saat ini masih ada sebagian yang jauh dari ajaran Islam sehingga banyak remaja yang tidak bisa menjadi generasi penerus bangsa dan akhirnya mereka terjerumus kedalam pergaulan bebas. Kondisi inilah yang menjadi tanggungjawab bersama antara pendidik dan orang tua harus selalu memberikan arahan dan bimbingan yang

baik sehingga mereka bisa menjadi remaja yang produktif untuk bisa merai cita-citanya.

Ada beberapa langkah yang terbaik untuk di lakukan oleh para remaja untuk menjadi generasi yang bermutu yaitu senantiasa menjalankan ajaran Islam. Islam merupakan agama yang paling murni disisi Allah. Maka dengan ajaran Islam diri ini selalu berada dijalan yang benar, untuk remaja haruslah bisa menjalankan ajaran Islam dengan baik sehingga moralitas juga baik.

Pada materi kedua yang disampaikan oleh Drs Mario Kaduri, MA tentang manfaat moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menjelaskan bahwa moralitas remaja itu berpengaruh kepada ibadah shalatnya. Jika shalatnya baik pasti amalan yang lain juga baik serta dengan ibadah shalat diri ini bisa menjauhi perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana Allah berfirman yang artinya: Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). (QS. Al-Ankabut: 45).

Remaja juga harus mempunyai ilmu yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari. Kita sebagai umat Islam harus menuntut ilmu sampai keliatan. Dengan berilmu maka diri ini mempunyai pengetahuan yang baik sehingga kita bisa menjadi remaja yang berpendidikan. Beliau juga menyampaikan bahwa remaja juga harus mempunyai tujuan baik dalam hidupnya, seperti perkataan Bung Karno berikanlah aku 10 pemuda, maka akan aku guncangkan dunia ini. Sebuah kalimat yang mempunyai makna baik untuk kemajuan bangsa harus bisa direnungkan oleh para remaja terutama yang ada di Desa Sukasari.

Pada materi ketiga disampaikan oleh Mahmud Yunus Daulay, MA tentang remaja harus menjauhi pergaulan bebas.

Remaja saat ini harus mempunyai niat baik dalam merubah jati dirinya sendiri. Artinya dengan niat baik pasti bisa memposisikan dirinya untuk berbuat baik dengan masyarakat sekitarnya. Jangan sampai remaja terjerumus kedalam pergaulan bebas sehingga tidak bisa meraih cita-citanya. Sebagai generasi penerus bangsa generasi muda harus bisa menjadi orang yang beriman dan istiqomah di jalan Allah. Dengan keimanan yang kuat kita mampu menjauhi segala perbuatan yang tercela. Setelah kita beriman diri ini juga harus bisa istiqomah di jalan Allah. Sebagaimana Allah jelaskan dalam firman-Nya yang artinya: "Maka beristiqomahlah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan". (QS. Huud: 112).

Dalam materi ini juga disampaikan bahwa remaja harus mempunyai aqidah yang benar sehingga selalu percaya kepada Allah. Dengan percaya kepada Allah maka kehidupan yang kita jalani selalu berada di jalan yang benar. Karena kita harus menyadari bahwa saat dalam ruh kandungan sudah harus percaya kepada Allah. Sebagaimana dalam firman Allah yang artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)". (QS. Al-A'raaf: 172).

Dengan demikian, sebagai generasi muda harus mempunyai karakter yang baik dalam dirinya

sehingga bisa menjadi pribadi yang baik. Jika karakter tidak dimiliki pasti bisa terjerumus kedalam pergaulan bebas dan akhirnya masa depan tidak bisa terwujud dengan baik. Semoga remaja yang ada di Desa Sukasari ini bisa menjadi generasi yang berkualitas dan berpendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa : Pembinaan moralitas remaja di cabang Muhammadiyah Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan moralitas remaja masjid menjadi lebih baik dan bisa menjauhi perbuatan keji dan munkar.

Berikut dokumentasi kegiatan di tunjukkan sebagai berikut ini:



Gambar 1: Pemateri sedang menjelaskan tentang remaja harus menjauhi pergaulan bebas di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari.



Gambar 2. Kegiatan foto bersama dengan para remaja masjid yang ada di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada UMSU melalui LP2M UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tahun 2023. Semoga ditahun yang akan datang bisa bekerja sama kembali dengan mitra yang ada dicabang Muhammadiyah Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai.

Referensi

- Amril M., (2002). *Etika Islam, Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghib Allsfahani*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ali, M., dan Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chang, W. (2003). *Sosialisasi nilai-nilai moral*. <http://www.kcm.com/htm> diambil pada tanggal 06 Mei 2019.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Juz 1-30. Jakarta: Sygma
- Ernawati. (2007). Integrasi Nilai Moral Agama dalam Pendidikan Budi Pekerti di SMPI Al-Azhar 3 Bintaro. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 9 (1), pp.18- 25
- Mangunhardjana, A. (1986). *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marzukiwafi. (2011). *Moral Agama sebagai Penyejuk Jiwa*. Bandung: Rosda.

- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71.
doi:<https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i1.180>
- Mavianti, & Harfiani, R. (2019). PKM Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan di Era Milenial. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Yusnandar, W., Deliati, & Jufrizen. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-51.